

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK HKTI 2 PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA



Disusun oleh

1. Falahudin Alfuady (2302911024)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd

NIP

Kepala Sekolah



Ruspan, S.Pd

NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok sampai terselesainya laporan ini. Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Ruspan, S.Pd, selaku Kepala SMK HKTI 2 Purwareja Klampok yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
5. Saefudin, S,T. selaku koordinator guru pamong SMK HKTI 2 Purwareja Klampok
6. Seluruh Guru pamong SMK HKTI 2 Purwareja Klampok
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK HKTI 2 Purwareja Klampok yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu membantu dalam penyelesaian laporan PPL I ini
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL I ini.

Purwareja Klampok , 2 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

D. Pelaksanaan

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah

B. Kondisi Fisik Sekolah

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

D. Fasilitas Sekolah

E. Penggunaan Sekolah

F. Keadaan Guru dan Siswa

G. Interaksi Sosial

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

I. Bidang Administrasi

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Denah Lokasi Sekolah

Lampiran : Denah Ruang Sekolah

Lampiran : Data Siswa

Lampiran : Tata Tertib

Lampiran : Struktur Organisasi SMK HKTI 2 purwareja Klampok

Lampiran : Kalender Akademik

Lampiran : Pembagian Jam Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang berifat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan professional.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan yang sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

B. Tujuan dan Fungsi PPL

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan

C. Manfaat

Pelaksanaan PrakPraktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, instansi, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam lapangan pendidikan yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di instansi.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di instansi latihan.
2. Manfaat bagi instansi latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

b. Mempererat kerjasama antara instansi latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap ranah pendidikan.

c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan 2 Maret 2013 di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok yang terletak di Jalan Raya Purwareja Klampok no 82B Banjarnegara

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah

STM Pertanian Purwareja Klampok berdiri pada tahun 1978. Tetapi pada tahun 1993 terjadi penurunan minat masuk terhadap program studi pertanian, sehingga yayasan penyelenggara membuka program studi baru yaitu Teknologi dan industri. Pada 4 April 1995 Kantor Wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah mengeluarkan ijin operasional nomor :505/103/I/1995 dengan nama ST HKTI dan prodinya adalah Teknik Mekanik Umum dan Teknik Listrik Instalasi. Sehingga di satu lokasi terdapat dua unit sekolah dengan dua manajemen sampai sekarang.

Pada tahun 2000, masing-masing sekolah dengan momen klatur SMK HKTI 1 adalah dari dan untuk STM Pertanian HKTI dan SMK HKTI 2 adalah dari dan untuk STM HKTI.

Surat keterangan nomor :486/103.08/MN/2000 menetapkan SMK HKTI 2 Banjarnegara diakui membuka Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Elektro Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik. Sesuai motto sekolah “Berkembang sesuai kemajuan” sekolah yang mendapat nomor identitas sekolah (NIS/NDS):4203180008 dan nomor Statistik sekolah (NSS):322030340205 masih eksis dan berkembang. Bahkan membuka program keahlian lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan mulai Tahun 2006/2007.

Visi dan Misi SMK HKTI 2 Purwareja Klampok

Visi :

Terwujudnya tamatan yang bertaqwa, berkepribadian, berprestasi, terampil, mandiri, dan professional.

Misi:

- Meningkatkan sistem pembelajaran yang menghasilkan tamatan yang bertaqwa, berkepribadian, berprestasi, terampil, mandiri, dan professional.
- Meningkatkan system pembelajaran yang mengacu pada dunia usaha/industri.
- Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan standar pelayanan minimal.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mewujudkan sikap kemandirian.
- Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI sesuai prinsip demand driven
- Memberdayakan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.

B. Keadaan Fisik Sekolah

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terletak di Jalan Raya Purwareja Klampok no 82B Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Dengan luas tanah seluruhnya 2.457 m² dan luas bangunan 1.625 m².

Beberapa ruangan yang dimiliki SMK HKTI 2 Purwareja Klampok adalah sebagai berikut.

1. Laboratorium

Terdapat 2 laboratorium KKPI, 2 laboratorium software, 1 laboratorium hardware dan 1 laboratorium networking. Semua laboratorium dilengkapi dengan komputer, LCD, akses internet dan AC. Pengguna laboratorium ini adalah siswa dari jurusan teknik komputer dan jaringan.

2. Bengkel

Terdapat 7 buah bengkel antara lain 2 bengkel casis, 2 bengkel mesin, 1 bengkel sepeda motor, 1 bengkel las, dan 1 bengkel kelistrikan. Bengkel ini digunakan oleh siswa dari jurusan teknik otomotif kendaraan ringan yang sebagai ruang untuk praktek. Di bengkel dipastikan terdapat semua fasilitas atau alat-alat penunjang untuk siswa melakukan praktek. Misalnya prototype mobil eksperimen, sepeda motor, stand engine motor bensin dan diesel, unit spoorring balancing dan unit CCKG.

3. Perpustakaan

Perpustakaan SMK HKTI 2 Purwareja Klampok mempunyai beberapa inventaris buku, baik buku yang sifatnya untuk pendukung Mapel maupun pengetahuan umum. Perpustakaan juga menyediakan ruang untuk membaca dan ruang untuk petugas perpustakaan, serta dilengkapi dengan AC dan fasilitas wifi

4. Tempat Ibadah

Terdapat sebuah mushola yang berada di bagian depan sekolah. Selain sebagai tempat beribadah mushola ini juga di gunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler rohani siswa (Rohis)

5. Stasiun Radio

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok mempunyai stasiun radio yaitu "107,3 Hika FM". Penyiarnya adalah para siswa sendiri yang telah di tes dan diberi keterampilan khusus. Tema siarannya berupa siaran musik, berita seputar sekolah, kegiatan sekolah, lingkungan, pembelajaran, dan dialog dengan kepala sekolah, guru atau narasumber lain mengenai tema-tema tertentu.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 3 Batang antara lain:

Sebelah Utara	: SMK HKTI 1 Purwareja Klampok
Sebelah Timur	: Persawahan
Sebelah Selatan	: Perumahan penduduk
Sebelah Barat	: Jl. Raya Purwareja Klampok Lapangan Kridohanggo, SMP N 1 Purwareja Klampok

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi Lingkungan Sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok tergolong cukup baik. Petugas kebersihan bertanggungjawab penuh atas kebersihan lingkungan sekolah, karena siswa tidak dibebani dengan jadwal piket atau jadwal membersihkan lingkungan. Tetapi seluruh warga sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Di setiap ruang kelas disediakan tempat sampah, dan kran air untuk cuci tangan di beberapa tempat yang strategis.

b. Tingkat Kebisingan

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terletak sangat dekat dengan jalan raya. Dan masih satu area dengan SMK HKTI 1 Purwareja Klampok. Meski berada sangat dekat dengan jalan raya namun tidak begitu berpengaruh terhadap suasana belajar mengajar, karena kelas untuk kegiatan PBM berada di bagian belakang, sedangkan bagian depan digunakan untuk kantor / ruang-ruang operasional, laboratorium dan bengkel. Namun jika ada kegiatan praktik (terutama praktik mesin), suaranya sangat bising sehingga kegiatan belajar mengajar di ruang-ruang yang dekat dengan bengkel akan terganggu.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok dikelola dengan baik. Udara di lingkungan sekolah bersih karena meski berada di seberang jalan raya, namun di sebelah timur merupakan area persawahan dan perbukitan hijau. Di setiap ruangan dipasang kipas angin namun kurang terawat dengan baik. Di beberapa tempat terdapat kran air untuk mencuci tangan. Sumber airnya berasal dari air tanah, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok berada di seberang jalan raya purwareja klampok, yang merupakan jalur penghubung utama kabupaten Banjarnegara dengan kabupaten Banyumas. Sekolah ini mudah dijangkau, karena dilalui bus dan beberapa jalur angkutan umum.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar SMK HKTI 2 Purwareja Klampok mayoritas berprofesi sebagai petani, pengrajin keramik, karyawan pabrik, wiraswasta dan pedagang.

D. Fasilitas Sekolah

No	Nama Ruang	Fasilitas	
1.	Ruang Kepala SMK HKTI 2 Purwareja Klampok	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Presiden & Wapres • Meja & kursi Kepala Sekolah • Meja & kursi tamu • Komputer • Printer • Wifi • Lemari kaca • Brankas 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan data Struktur Organisasi • Monitor CCTV • Pesawat televisi • Kipas angin • Buku-buku • Toilet
2.	Ruang Wakil Kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Presiden & Wapres • Meja & kursi Wakasek • Lemari kayu 	<ul style="list-style-type: none"> • Lemari piala • Printer • Komputer
3.	Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Presiden & Wapres • Meja & kursi Guru • Wifi • Pesawat televisi • Papan informasi • Papan jadwal pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Printer • Dispenser • Wastafel • Toilet
4.	Ruang TU	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Presiden & Wapres • Meja & kursi kepala TU • Meja & kursi staf TU • Pesawat telepon • Pesawat televisi • Komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Printer • Lemari arsip • Papan data struktur organisasi • Papan data siswa
5.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Presiden & Wapres • Meja & kursi petugas perpustakaan • Meja & kursi baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Rak buku • Wifi • Papan informasi

6.	Lab. KKPI	<ul style="list-style-type: none"> • CPU • LCD Monitor • Mouse • Keyboard • Kabel Power CPU • LCD Proyektor • Kabel Listrik • AC 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja komputer • Lampu TL • Komputer Server • Speaker Ruangan • Whiteboard • UPS • Tata Tertib • Kabel VGA panjang
7.	Lab. Software	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar RAM/ Memory • Gambar Panel CPU • Gambar Mainboard/ Motherboard • Whiteboard • Meja & kursi • Keyboard & mouse • Power supply • Tata tertib • Motherboard 	<ul style="list-style-type: none"> • Speaker aktif • Casing CPU • CPU • Monitor • Kabel roll • Kabel power • HDD • RAM • Fan processor • CD room
8.	Lab. Hardware	<ul style="list-style-type: none"> • Optical disk drive (ODD) • Hard disk drive (HDD) • Power supply unit (PSU) • Meja & kursi • Keyboard & mouse • Power supply • Motherboard • Laptop, netbook 	<ul style="list-style-type: none"> • Speaker aktif • Casing CPU • CPU • Monitor • Kabel power • Kipas angin • Web-cam • LCD proyektor
9.	Lab. Networking	<ul style="list-style-type: none"> • Meja & kursi • Speaker aktif • CPU • Netbook • Wireless acces point • Lan card • LCD Monitor • Braket Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • HUB • Lan tester • Crimping tool • Ethernet Card/NIC • Network Cable Tester • LCD Proyektor • Monitor • Orca layar monitor
10.	Bengkel las otomotif	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Papan tulis • Kursi & meja Siswa • Mesin Gerinda Duduk • Las Listrik AC 250 A • Mesin Bor Duduk • Tabung Argon 	<ul style="list-style-type: none"> • Tabung Karbit • Tabung Oxigen • Las Listrik AC-DC • Gunting Plat • Tong Penampung Bekas Praktek
11.	Bengkel kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Papan tulis • Kursi & meja Siswa • Accu baterai 	<ul style="list-style-type: none"> • Lemari kunci-kunci • Stand penerangan • Stand AC
12.	Bengkel Sepeda Motor	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Papan tulis • Kursi & meja Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sepeda motor • Stand pengisian
13.	Bengkel chasis	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Papan tulis • Kursi & meja Siswa • Engine stand 	<ul style="list-style-type: none"> • Prototype mobil • Chasis mobil • Kompresor angin • Dongkrak
14.	Bengkel mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Papan tulis • Kursi & meja Siswa • Kren 	<ul style="list-style-type: none"> • Dongkrak • Handlift • Mesin mobil
15.	Ruang BK	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kipas angin

		<ul style="list-style-type: none"> • Kursi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Rak buku
16.	Ruang BKK	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja guru • Computer 	<ul style="list-style-type: none"> • Printer • Lemari
17.	Warung internet	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi dan Meja • Computer • CPU 	<ul style="list-style-type: none"> • Printer • Wi-fi
18.	Ruang siaran radio	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja siar • Computer 	<ul style="list-style-type: none"> • Telepon • Segala perlengkapan siaran
19.	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> • Sound system • Mimbar • Mukena 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarung • Sajadah • Al Quran & buku-buku Islam
20.	Ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> • Kotak P3K & obat-obat
21.	Dapur	<ul style="list-style-type: none"> • Meja & kursi • Kompor gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Rak piring • Piring & gelas
22.	Kamar mandi/wc	<ul style="list-style-type: none"> • Bak • Kloset 	<ul style="list-style-type: none"> • Gayung
23.	Kantin	<ul style="list-style-type: none"> • Meja & kursi 	<ul style="list-style-type: none"> • Stand jajan & makanan
24.	Pos satpam	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi & meja • Buku daftar tamu 	<ul style="list-style-type: none"> • Televisi
25.	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat kebersihan
26.			

E. Penggunaan Sekolah

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terletak di Jalan Raya Purwareja klampok,82B, Kabupaten Banjarnegara yang merupakan milik dari yayasan yaitu YPPI (Yayasan Pembangunan Pertanian Indonesia). SMK HKTI 2 Purwareja Klampok memiliki 2 bidang program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan.

Jumlah ruang kelas yang ada sebanyak 21 ruangan sedangkan jumlah kelas yang ada sebanyak 45 kelas. Dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus jumlah kelas yang ada di sekolah hanya 36 kelas, karena kelas XII jurusan TKR sedang melaksanakan Praktek Kerja Industri. Pada bulan September sampai bulan Desember semua kelas ada di sekolah. Kemudian pada bulan Januari sampai bulan Mei kelas XI baik jurusan TKR atau TKJ melaksanakan Praktek Kerja Industri secara bergiliran. Khusus untuk kelas X jurusan TKR juga melaksanakan Praktek Kerja Industri dari bulan Maret sampai bulan Mei secara bergiliran. Karena jumlah ruangan tidak sebanding dengan jumlah siswa, pembagian jam KBM menggunakan atau melaksanakan kelas pagi dan siang.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Jumlah guru di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok sebanyak 54 orang yang terdiri atas 9 orang guru tetap yayasan (GTY) dan 44 guru wiyata bhakti (WB) adapun pembagian tugas mengajar guru adalah sebagai berikut.

	Guru Mata Pelajaran	Jumlah		Guru Mata Pelajaran	Jumlah
a	Pend. Agama	3	j	Kimia	3
b	Pkn	2	k	Ekonomi	2
c	Bhs Indonesia	3	l	TIK	1
d	Penjaskes & or	3	m	Seni	1
e	Seni Budaya	1	n	Bahasa asing lain	1
f	Matematika	4	o	Mulok (Bahasa Jawa)	1
g	Bhs Inggris	5	p	Kewirausahaan	2
h	Fisika	2	q	Produktif	18

i	BK	2			
---	----	---	--	--	--

2. Jumlah Siswa

Data Siswa SMK HKTl 2 Purwareja Klampok Per Januari 2013

Program Keahlian	Teknik Kendaraan Ringan			Teknik Komputer Jaringan			Jumlah Total	
	Tingkat	L	P	Jumlah	L	P		Jumlah
1	433	2	435	100	154	254	689	
2	299	0	299	95	117	212	511	
3	360	1	361	102	144	246	607	
Jumlah Total			1095				712	1807

3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

Jumlah staf tata usaha dan karyawan SMK HKTl 2 Purwareja Klampok Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 16 orang pegawai, dengan rincian sebagai berikut.

Jabatan	L	P	Jumlah
Kepala Tata Usaha	1	-	1
Bendahara	-	2	2
Petugas Instalasi	1	-	1
Laboran	1	-	1
Petugas Perpustakaan	-	1	1
Juru Bengkel	3	-	3
Staf TU	1	2	3
Pesuruh/Penjaga Sekolah	2	-	2
Jumlah	9	5	14

4. Jenjang Pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan

Jabatan	Ijazah Tertinggi																	
	≤SLTA		Sarmud / D3				S1				Magister/S2				Doktor/S3		Jumlah	
			Keg/A3		Non Keg		Keg/A4		Non Keg		Keg		Non-Keg					
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Kepala Sekolah							1										1	-
Guru	Tetap							4	5								4	5
	Tdk Tetap				2		6	5	17	14							25	19
	Bantu Pusat																	
	Bantu Daerah																	
Jumlah Guru	-	-	-	-	2	-	6	5	21	19			-	-	-	-	29	24
Tenaga Administrasi	9									5							9	5

G. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Di dalam interaksi dengan guru, Kepala Sekolah SMK HKTI 2 Purwareja Klampok sudah baik. Kepala Sekolah tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha. Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

2. Guru dengan Guru

Interaksi Guru dengan Guru yang terjalin di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok baik. SMK HKTI 2 Purwareja Klampok hanya terdiri dari guru tetap yayasan dan guru wiyata bhakti, namun memiliki hubungan yang baik. Karena jumlah guru yang banyak, sehingga tidak mungkin ditempatkan dalam satu ruangan. Namun dalam setiap kegiatan para guru selalu berpartisipasi aktif dan saling menjaga kerukunan, yang menjadikan kekompakan sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Siswa dengan siswa

Sejauh ini interaksi antar siswa di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok cukup baik walaupun terkadang terdapat konflik, namun hal ini masih dalam taraf kewajaran. Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan kegiatan ekstrakurikuler lain.. dalam kegiatan ini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal, misalnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh Rohis dalam hal pelaksanaan hari-hari besar keagamaan. Atau dalam kegiatan donor darah yang dilakukan oleh PMR.

4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang keruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada wali kelas, siswa dapat berkonsultasi pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) dan guru BP. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama disekolah.

5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Interaksi guru dengan staf tata usaha di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terjalin dengan baik. Ruangan guru berdampingan dengan ruang tata, hal ini memudahkan keduanya untuk saling berinteraksi. Interaksi yang baik dapat memberikan efek yang baik bagi jalannya program sekolah serta kemajuan sekolah.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di s SMK HKTI 2 Purwareja Klampok udah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh kmponen sekolah SMK HKTI 2 Purwareja Klampok yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya.

H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

1. Tata tertib siswa terlampir

2. Tata tertib guru/ tenaga pendidik terlampir

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMK HKTI 2 Purwareja Klampok menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMK HKTI 2 Purwareja Klampok periode 2012/2013 terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, Program Tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok antara lain: OSIS, PMR, Pramuka, pencak silat, Rohis, Kajapala, Setir mobil, Bola Voli.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, kapur dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti komputer, LCD monitor, LCD projector, mesin mobil, mesin motor, las, semua sudah digunakan secara optimal.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah SMK HKTI 2 Purwareja Klampok terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. SMK HKTI 2 Purwareja Klampok mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas guna lebih menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan menyusun pedoman penilaian. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

B. Saran

1. Para guru hendaknya lebih disiplin, karena selain sebagai pengajar dan pendidik, guru dituntut memiliki sifat yang dapat diteladani siswa.
2. Para guru lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

REFLEKSI DIRI

Nama : Falahudin Alfuady
NIM : 2302911024
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

Praktik pengalaman lapangan atau yang dikenal sebagai PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat praktikan. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah. Dalam kesempatan kali ini, kegiatan PPL dilakukan di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok, Banjarnegara

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum SMK HKTI 2 Purwareja Klampok. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Pembagian jam belajar yaitu 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Mata pelajaran Bahasa Jepang di sekolah ini cukup diminati oleh siswanya. Terlihat dari antusias siswa dari awal hingga berakhirnya jam pelajaran. Yang menjadi motivasi utamanya adalah keinginan siswa untuk bekerja di Jepang atau diterima di perusahaan Jepang yang ada di Indonesia.

Kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Jepang di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok adalah kurangnya minat siswa untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai Bahasa Jepang.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana dalam proses KBM di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok sangat memadai. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMK HKTI 2 Purwareja Klampok. Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab. Bahasa, LCD, dan ruang komputer. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

C. Kualitas guru pamong

Guru pamong SMK HKTI 2 Purwareja Klampok mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi, namun kurang kreatif terutama pada penggunaan metode atau media pembelajaran.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK HKTI 2 Purwareja Klampok. untuk tahun pendidikan 2012/2013 mengacupada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan memperhatikan standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMK HKTI 2 Purwareja Klampok. menggunakan KTSP dengan buku-buku penunjang seperti Nihongo 1, Sakura 1, Sakura 2 dan buku LKS .

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan melakukan observasi terhadap segala jenis kegiatan yang dilaksanakan terutama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jepang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk mengajar.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, dapat lebih memahami situasi yang akan dihadapi ketika mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah. PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan juga memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dsb

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II. Dan lebih memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat diberikan pada SMK HKTI 2 Purwareja Klampok antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik, digunakan dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.

Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala. Kegiatan PPL juga merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan UNNES selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan pada kesempatan kali ini. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.